



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: <b>SL501</b>	Dosen Pengembang RPS	: Pepi Budianto, dr., Sp.S	
Nama Mata Kuliah	: <b>Skills Lab Pemeriksaan Saraf I</b>			
Bobot Mata Kuliah (sks)	: <b>0.5 SKS</b>	Koord. Kelompok Mata Kuliah	: Dr. Diah Kurnia Mirawati, dr., Sp.S(K)	
Semester	: <b>V (lima)</b>			
Mata Kuliah Prasyarat	: -	Kepala Program Studi	: Dr. Eti Poncorini P, dr., M.Pd	
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>				
<b>Kode CPL</b>		<b>Unsur CPL</b>		
CP 3	:	Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan awal.		
CP 7	:	Mampu melakukan komunikasi efektif di bidang kedokteran dan kesehatan		
<b>CP Mata kuliah (CPMK)</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan koordinasi yang meliputi inspeksi cara berjalan/gait, Shallow-Knee Band, Tes Romberg, Tes Romberg dipertajam, Tes telunjuk hidung, Tes tumit Lutut, Tes untuk disdiadokokinesis.</li> <li>2. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan dan interpretasi hasil pemeriksaan Koordinasi</li> </ol>		

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mahasiswa dapat menerapkan tes koordinasi pada kasus yang dihadapi dengan tepat.</li> <li>4. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan Fungsi Luhur yang meliputi Penilaian Tingkat Kesadaran dengan skala Koma Glasgow (GCS ), Penilaian Orientasi, Penilaian Kemampuan Berbicara dan berbahasa, termasuk penilaian Afasia, Penilaian Daya ingat/Memori, Penilaian Konsentrasi, dan pernah melihat cara penilaian apraksia, agnosia, dan kemampuan belajar baru,</li> <li>5. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan dan interpretasi hasil pemeriksaan fungsi luhur</li> <li>6. Mahasiswa dapat menerapkan pemeriksaan fungsi luhur pada kasus yang dihadapi dengan tepat.</li> <li>7. Mahasiswa dapat melakukan pemeriksaan refleks fisiologis yang meliputi refleks tendon biceps, triceps, pergelangan, patella, tumit/Achilles, Refleks abdominal, refleks Cremaster, Refleks Anal.</li> <li>8. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan dan interpretasi hasil pemeriksaan refleks fisiologis</li> <li>9. Mahasiswa dapat menerapkan pemeriksaan refleks fisiologis pada kasus yang dihadapi dengan tepat.</li> </ol>
<b>Bahan Kajian Keilmuan</b>	: Fisiologi, Saraf
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	: Pemeriksaan fisik neurologis yang dilakukan dengan teknik yang benar akan memberikan hasil yang benar dan sangat membantu dalam penegakan diagnosis. Sebaliknya, pemeriksaan fisik neurologis yang dilakukan dengan teknik yang salah akan memberikan hasil yang salah pula sehingga diagnosis yang ditegakkan menjadi kurang tepat. Pemeriksaan fisik neurologi meliputi pemeriksaan kesadaran dan fungsi luhur, saraf otak, tanda rangsang meningeal, system motorik, system sensorik, reflex, gait dan system koordinasi, serta pemeriksaan provokasi pada sindroma nyeri tertentu. Buku panduan ketrampilan klinis ini membahas tentang pemeriksaan saraf otak, pemeriksaan tanda pemeriksaan koordinasi, serta pemeriksaan provokasi sindroma nyeri.
<b>Daftar Referensi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Campbell, W.M., 2013. DeJong's The Neurologic Examination 7th ed, Lippincott Williams &amp; Wilkins, Philadelphia.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Biller, J., Gruener, G., Brazis, P., 2011. DeMeyer's The Neurologic Examination 6th ed. McGraw Hill, New York.</li><li>3. Buckley, G., van Allen, M.W., &amp; Rodnitzky, R. L., 1981. Pictorial Manual of Neurological Tests, Year Book Medical Publisher, Chicago.</li><li>4. Sidharta, P., 1995. Tata Pemeriksaan Klinis Dalam Neurologi, Dian Rakyat, Jakarta.</li></ol>
--	--

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							Indikator/kode CPL	Teknik penilaian / bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mampu mengintegrasikan keterampilan klinik dengan melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik yang diperlukan serta pemeriksaan penunjang dan tatalaksana awal.	Integrasi prosedur klinik meliputi Anamnesis, pemeriksaan kesadaran dan fungsi luhur, saraf otak, tanda rangsang meningeal, system motorik, system sensorik, refleks fisiologis,reflex patologis dan fungsi otonom pada sindroma nyeri tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Campbell , W.M., 2013. DeJong's The Neurologic Examination 7th ed, Lippincott Williams &amp; Wilkins, Philadelphia.</li> <li>Biller, J., Gruener, G., Brazis, P., 2011. DeMeyer's The Neurologic Examination 6th ed. McGraw Hill, New York.</li> <li>Buckley, G., van Allen, M.W., &amp; Rodnitzky , R. L., 1981.</li> </ol>	<p>Kuliah Pengantar (daring)</p> <p>Skills Lab Terbimbing</p> <p>Skills Lab Mandiri</p>	<p>Kuliah Interaktif (daring)</p> <p>Simulasi dan demonstrasi</p> <p>Simulasi dan demonstrasi</p>	<p>100 menit</p> <p>2x100 menit</p> <p>100 menit</p>	CP 3 CP 7	OSCE

